

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya

Miswanto¹ Risnawati², Mas'ud Zain³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

^{2&3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3

Article Info

Keywords:

Pendidikan Agama
Islam
Nilai Karakter Budaya

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SDIT Darussalam Batam untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDIT Darussalam Batam. Variabel bebas yang digunakan adalah pendidikan agama Islam dan variabel terikat adalah nilai-nilai karakter budaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik sampling jenuh. Karena semua anggota popuasi dijadikan sampel populasi relative kecil kurang dari 30 (26 responden). Teknik pengumpulan sampel data variabel x dan variabel y dengan menggunakan angket kepada siswa. Dari hasil perhitungan dengan bantuan *software SPSS v21 for windows* dan rumusan koefisien determinasi. Dari reliabilita dari hasil kedua variabel antara $0,60 \leq r \leq 0,80$ dengan interpretasi Tinggi. Uji normalitas nilai *Asymptotic Sig* sebesar $0,775 > 0,05$ variabel pendidikan agama Islam (x), dan *Asymptotic Sig* sebesar $0,607 > 0,05$ nilai-nilai karakter (y), maka berdistribusi normal. Uji linieritas $0,131 > 0,05$, maka memiliki hubungan linear. Diperoleh sig $0,001 < 0,05$, maka uji hiotesis atau regresi linear sederhana terdapat pengaruh. Dengan persentase uji koefisiensi determinasi atau pengaruhnya 37,4%. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka H_a menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter buday di kelas IV B SDIT Darussalam Batam.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Miswanto
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Email: miswantoalfatih@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mampu mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, serta mampu menciptakan program pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini orang-orang yang terbaik. Dari definisi tersebut bahwa sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sebagai suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan tertentu. Indikator berhasilnya Pendidikan Agama Islam bukan hanya ditunjukan melalui nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih dari itu bahwa berhasilnya proses pembelajaran haruslah ditandai dengan peningkatan dalam hal lain yakni salah satunya adalah peningkatan pengalaman nilai-nilai Islam siswa.

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individu dan sosial yang membawa para pelakunya menjadi seorang muslim yang mengaplikasikan Islam secara menyeluruh dalam



kehidupannya. Pendidikan agama Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan atau mengarahkan kehidupan tercapai dan terbentuk perkembangannya yang maksimal dalam hal positif, serta bersumber dari ajaran- ajaran Islam yakni al-Qur'an dan hadis. (Muhammad Shaleh Assingkiy, 2021)

Suryanto mengemukakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Adapun menurut yaumi bahwa karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku dan kebiasaan yang baik. Karakter ini dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.

Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang terapkan dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan rumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan (Daryanto, 2013).

Karakter seorang dipengaruhi dari agama dan lingkungannya, agama tersebut dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah di SDIT Darussalam Batam tidak hanya diperoleh melalui mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik. Juga diperoleh diluar jam mata pelajaran. Jadi memang benar bahwa penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter.

Nilai-nilai budaya merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.

Adapun salah satu cara yaitu dengan menerapkan kegiatan pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah. Dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama Islam yang dijadikan budaya terhadap peserta didik maka akan terbentuk dan tertanam suatu karakter dengan baik dalam diri peserta didik. Penulis menemukan masalah tentang pelaksanaan kegiatan Pendidikan Agama Islam yang masih kurang dipatuhi oleh peserta didik. Ada beberapa peneliti menemukan sebagian kecil peserta didik yang enggan bersalaman dengan guru ketika masuk ke sekolah dan tidak hanya itu peneliti juga melihat sebagian kecil peserta didik yang datang ke sekolah tidak tepat waktu.



Berdasarkan hasil observasi di SDIT Darussalam Batam, peneliti masih terdapat kesenjangan yang terdapat pada pengamalan nilai-nilai budaya di sekolah, hal ini dapat penulis jelaskan bahwa masih terdapat banyak perilaku siswa yang tidak menunjukkan pengalaman nilai-nilai budaya yang baik seperti jujur, budaya saling percaya, budaya disiplin dan lain-lain yang telah diterapkan oleh sekolah, seperti tidak jujur dalam mengerjakan sesuatu yang telah diberikan guru, dan kurang sopan dalam berinteraksi dengan guru, mengeraskan suara dalam berbicara.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka (Syahrudin dan Salim, 2014). Penelitian kuantitatif melihat tingkah laku manusia dapat diprediksi realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh sebab itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari realita sesungguhnya. (Muri Yusuf, 2017) Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka yaitu analisis statistik dan mengsaikan pembahasan berupa secara konkret.

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011) Populasi penelitian ini adalah Siswa SDIT Darussalam Batam. Berpusat di kelas IV B keseluruhannya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif yang menggambarkan karakteristik populasi. Adapun sampel yang hendak penulis ambil adalah kelas IV B yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dalam kurun waktu kurang 1 bulan pengumpulan data yang meliputi meliputi penyajian dalam bentuk Tulisan dan proses bimbingan berlangsung. Tempat penelitian adalah lokasi atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Tempat penelitian di SDIT Darussalam Batam.

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh analisis lebih lanjut. Dalam analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan. Data primer adalah

Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dengan sejumlah guru yang ada kaitan langsung dengan objek penelitian. Data primer adalah Siswa SDIT Darussalam Batam. Berpusat di kelas IV B keseluruhannya. Adalalah data dokumentasi, datayang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Data sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan hasil pembahasan, utamanya bahan kepustakaan.

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru yang berada di SDIT Darussalam Batam. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk melihat pembelajaran pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B dengan masing-masing variabel memiliki

10 pernyataan menggunakan kriteria jawaban yang telah dicantumkan. Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang terdapat di SDIT Darussalam Batam yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Data yang akan diobservasi yaitu terkait Nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B.

Definisi Operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, tercantum dalam kerangka berfikir (Sony Faisal Rinaldi, 2017). Definisi operasional variabel dapat berupa narasi atau matrik, yang di dalamnya terdapat tentang nama variabel, definisi variabel. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: Variabel bebas (X) adalah Pendidikan Agama Islam Variabel terikat (Y) adalah Nilai-nilai Karakter Budaya.

Sebelum melakukan uji validitas dan reabilitas, perlu adanya kisi instrumen penelitian yang akan dilaksanakan untuk acuan dalam penyusunan. Instrumen penelitian menggunakan validitas isi ini adalah modal awal. Validitas isi lebih menekankan kepada keabsahan instrumen yang disusun dihubungkan dengan domain yang ingin diukur (Muri Yusuf, 2017).

Adapun pada penelitian ini untuk menguji variabel dengan menggunakan bantuan *software SPSS 21 for windows*. Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 0.05, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

$$R_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

R_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Jumlah butir pertanyaan

$\sum_i S^2$: Jumlah varians item

$t S^2$: Variasi total

Keterangan dasar untuk pengambilan keputusan. Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan atau instrumen atau dinyatakan reliabel. Jika r hitung $< r$ tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel (Anas Sudijono, 2011).

Kriteria Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas (R)	Interpretasi
$-1,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* menggunakan alat bantu SPSS. Jika $L_{hitung} (Asymptotic Sig) < L_{tabel} (Alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, sehingga sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Muhammad Ali Gunawan, 2011:6).

Uji Linier atau *Linear Contrast* adalah teknik dalam menggunakan analisis variabel atau terhadap variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a +$$

$$bX$$

Keterangan:

Y :

Subjek dalam variabel terikat atau dependen yang

diprediksikan : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel bebas. Jika (+) arah garis naik, dan jika (-) maka garis turun.

X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai. Secara teknis harga b adalah tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel bebas, setelah persamaan regresi ditemukan.

Hipotesis adalah hasil dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian



sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik. Uji hipotesis ini menggunakan *analisis regresi linear*. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Berikut ini penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen yang akan diperiksa dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Variabel (X) : Pendidikan Agama Islam

Variabel (Y) : Nilai-nilai karakter Budaya

Rumus untuk regresi linier sederhana

adalah:

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (Pendidikan Agama

Islam) Y : Variabel terikat (karakter)

ANALISIS KOEFISIENSI DETERMINAN

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinan. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien

determinan

r : Nilai koefisien

Hal ini dilakukan mengetahui persentase keterpengaruhannya variabel x dan y serta mengetahui seberapa besar dari faktor lainnya (Muhammad Ali Gunawan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV SDIT Darussalam Batam. Analisis didasarkan pada data yang diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner kepada 25 responden guru SMPI Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

HASIL UJI VALIDITAS

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kevalidan suatu data menggunakan *software SPSS v21*. Untuk menentukan instrumen valid atau tidak yaitu dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dari 10 item pernyataan kuesioner Pendidikan Agama Islam, terhadap 9 item valid dan 1 item yang tidak valid dan dari 10 item pernyataan kuesioner Nilai-nilai Karakter Budaya dikelas IV B, terhadap 9 item valid dan 1 item yang tidak valid.

HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pendidikan Agama Islam dan Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B

Variabel	R11	rtabel	Keterangan
Pendidikan Agama Islam	0,653	0,388	Reliabilitas
Nilai-nilai Karakter Budaya Dikelas IV B	0,522	0,388	Reliabilitas

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pendidikan agama islam dengan nilai-nilai karakter budaya di SDIT Darussalam Batam telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas kuesioner tersebut reliabel sebagai instrumen penelitian.

HASIL UJI NORMALITAS

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Sebelum melakukan analisis, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan	Karakter
		n	r
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.42	31.
	Std.		27
	Deviation	3.911	3.5
	Absolute		62
Most Extreme Differences	Positive	.130	.14
	Negative		9
		.078	.14
Kolmogorov-Smirnov ZAsymp.			9
Sig. (2-tailed)		-.130	-
			.10
			0
		.661	.76
			2
		.775	.60
			7

Dapat disimpulkan bahwa untuk variable bebas dengan nilai Signinivikan $0,775 > 0,05$ dan variable Terikat dengan nilai Signifikan $0,607 > 0,05$ maka kedua variable tersebut dinyatakan Beristribusi normal.

HASIL UJI LINEARITAS

Uji dimaksudkan linearitas untuk Mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan ialah dengan melihat nilai signifikan pada output SPSS *v21*, jika nilai *sig. Devition from linearty* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika *sig. Devition from linerity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y

Uji Linearitas

ANOVA
Table

		Sum of Square s	df	Mea n Squar e	F	Sig.
Nilai-Nilai Karakter Budaya dikelas IV B*	Between (Combined) Groups	2 3 3. 0 3 2		2 1. 1 8 5	3. 5 2 7	.01 5
	Linearity	1 1 8. 7 0 2		1 1 8. 7 0 2	1 9. 7 6 4	.00 1
Pendidikan Agama Islam	Deviation from Linearity	1 1 4. 3 3 0		1 1. 4 3 3	1.904	.13 1
	Within Groups	8 4. 0 8 3		6. 0 0 6		
	Total	3 1 7. 1 1 5				

Berdasarkan nilai signifikan dari nilai output di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,131 > 0,05$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel Nilai-Nilai Karakter Budaya dikelas IV B(Y).

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi sederhana dengan program *SPSS v21 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.646	4.947		2.556	.017
Pendidikan Agama Islam	.557	.147	.612	3.789	.001

a. Dependent Variable: Nilai-Nilai Karakter Budaya

Persamaan Regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 12,646 + 0,557X$$

Keterangan:

Y = Pendidikan agama Islam

X = Nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian ditemukan *thitung* sebesar 3,789 dengan sig 0,001, oleh karena nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B (Y).

UJI KOEFISIENSI DETERMINANASI (KD)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisiensi determinasi dilambangkan dengan R^2 semakin besar R^2 berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Adapun hasil output *SPSS* adalah sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 a	.374	.348	2.875

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil output *SPSS* diperoleh 0,374 atau 37,4%. Hal ini mengandung arti bahwa Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B dipengaruhi oleh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 37,4%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Islam dengan Nilai-Nilai Karakter Budaya di Kelas IV B sebesar 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B SDIT Darusssalam Batam. Pendidikan agama Islam merupakan perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT baik diri sendiri, manusia, makhluk maupun lingkungannya. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan atau bertambahnya pengetahuan, namun harus mencakup aspek dimana memberikan teladan, menyisipkan pesan moral, jujur, menjaga sopan santun dan lain-lain sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu dan memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu penulis mencoba meneliti, apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDIT Darusssalam. Karakter merupakan suatu sikap atau watak yang ada pada setiap diri manusia yang dapat dibentuk melalui kegiatan yang diterapkan dilingkungan sehari-hari baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan bermain. Dimana karakter suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai karakter mempunyai hubungan dalam menanamkan pengetahuan yang harus di praktikan atau dilakukan dalam kehidupannya. Sehingga apa yang dilakukan atau di praktikan merupakan perilaku yang tertanam pada peserta didik. Pada akhirnya berhasil atau tidaknya pendidikan agama Islam tergantung sampai sejauh

mana peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Hubungan mereka akan dikatakan baik apabila dibuktikan oleh pengetahuan dan sikap dalam bentuk pengamalannya.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B SDIT Darussalam Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban responden peneliti menganalisis data dengan uji validitas diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dari variabel pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter budaya di kelas IV B, dengan hasil reliabilitas 0,653 pada Pendidikan Agama Islam dan 0,422 pada variabel nilai-nilai budaya karakter dikelas IV B.

Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,775 > 0,05$ yang berarti bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Dari hasil uji linearitas $0,001 < 0,05$ dengan hasil *Deviation Form Linearity* sebesar $0,680 > 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang variabel Pendidikan Agama Islam dan variabel Nilai-nilai Karakter Budaya dikelas IV B.

Dari hasil uji regresi linier sederhana telah membuktikan terdapat pengaruh antara pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B menggunakan hasil perhitungan yang telah dibuat untuk mendapatkan nilai regresi linier $Y = 12,646 + 0,557 X$ selanjutnya, Level $0,001 < 0,05$ (nilai alpha), kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh antara pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter buday dikelas IV B.

Hasil uji koefisien determinasi adalah 0,374 atau 37,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh pendidikan agama Islam (variabel independen) dan nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B (variabel dependen) adalah 37,4%. Atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,4%. Dari variabel dependen (nilai-nilai karakter buday dikelas IV B) dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa dari pengolahan data dan analisis terdapat pengaruh yang positif antara Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B SDIT Darussalam Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis ditemukan thitung sebesar 3,789 dengan sig 0,001, oleh karena nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B (Y).

Hasil uji koefisien determinasi adalah 37,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh pendidikan agama Islam (variabel independen) dan nilai-nilai karakter budaya dikelas IV B (variabel dependen) adalah 37,4%. Atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,4%. Dari variabel dependen (nilai-nilai karakter buday dikelas IV B) dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yokyakarta: Pandiva Buku. Cet.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yokyakarta: Gava Media. Cet.1.
- Ma'ruf Abdulla. 2015 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yokyakarta: Aswaja Persindo. Cet. 1.
- Muhammad Shaleh Assingkily. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yokyakarta: K-Media. Cet.1.
- Muhammad Ali Gunawan. 2016. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Sosial dan Psikologi*, (Yogyakarta: Parama Publishing, Cet 1.
- Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, Cet. 4.
- M, Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1.
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat Hidayat. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam "Menurut Arab Pendidikan Islam Indonesia"*, (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, Cet. 1.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, hal. 40.
- Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Cet. 1.
- Sugiyono. 2020 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. cv. Cet. 02.
- Sujak Zainal Aqib. 2011 *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yarama Widya, Cet.1.
- Tim Penyusun. *Buku Pedoman Ppenulisan Skripsi*, Kepulauan Riau, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, 2021, hal.6

Jurnal

- Eva Maryamah, *Pengembangan budaya Sekolah*, Jurnal Tarbiah, ISSN: 2442-8809, Vol. 2, No. 02, 2016.
- Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum, ISSN, 1412-0534, Vol. 13, No. 1, 2013, hal.28
- Unang Wahidin, *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jurnal Pensisikan Islam, ISSN: 2252-8970, Vol. 07, No.02, 2018, hal. 230-231.